BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UMKM merujuk pada kegiatan bisnis yang dijalankan oleh warga negara, baik sebagai usaha perorangan maupun dalam bentuk badan usaha (Wilantara, 2016). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian nasional karena berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan UMKM sangat krusial bagi pertumbuhan ekonomi negara dan membantu dalam distribusi pendapatan masyarakat. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2018, UMKM memberikan kontribusi besar terhadap PDB nasional sebesar 61,97% atau sekitar 8.573,89 triliun rupiah, serta menyerap tenaga kerja sebesar 97%. Di Jawa Tengah sendiri, jumlah pelaku UMKM pada tahun 2021 mencapai 4,19 juta unit, yang terdiri dari 3,7 juta unit usaha mikro, 354.884 unit usaha kecil, dan 39.125 unit usaha menengah (Aliyah, 2022).

Dikatakan bahwa kepadatan penduduk Indonesia yang terus meningkat sebesar setiap tahunnya menyebabkan bertambahnya jumlah tenaga kerja sebesar dan tentunya hal ini berarti bahwa pada tiap tahun jumlah pencari kerja akan bertambah seiring dengan meningkatnya angka pengangguran. Oleh karena itu, sektor swasta diharapkan berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja. Salah satu bidang yang menawarkan peluang baru dan dapat menarik tenaga kerja dalam upaya pengentasan kemiskinan di pedesaan adalah terbentuknya sektor industri kecil.

Berdasarkan penelitian terdahulu Medriansyah (2017) menyatakan bahwa UMKM sangat berperan terhadap kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Keterpurukan ekonomi Indonesia akibat krisis ekonomi 1997/1998 menunjukkan bahwa usaha kecil dan menengah mampu bertahan, cenderung bertambah dan mampu menopang roda perekonomian bangsa indoenesia. Pemerintah mencari Strategi untuk menjamin kesejahteraan, keberlanjutan pembangunan, dan perbaikan kondisi perekonomian. Peristiwa krisis moneter melanda Indonesia Tahun 1998, banyak investor dan pengusaha besar yang mengalihkan modalnya ke negara-negara lain, sehingga perekonomian Indonesia dikala itu semakin terpuruk.

UMKM merupakan salah satu sektor industri yang hanya sedikit terkena dampak krisis global yang melanda dunia, karena UMKM pada masa tersebut dipandang sebagai salah satu katub penyelamat dalam proses pemuluhan ekonomi baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun tenaga kerja dalan rangka mensejahterakan rakyat. UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempuanyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern, serta mampu menyerap tenaga kerja (Seran, Rorong, & Londa, 2017).

Peran UMKM untuk mensejahterakan masyarakat dapat dilihat dari kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai

sektor penyedia lapangan kerja yang terbesar, pemain penting dalam pengembangan usaha lokal dan pemberdayaan masyarakat serta sumber inovasi. Kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berasal dari industri keluarga atau rumahan yang memiliki kerentanan yang lebih elastis terhadap gejolak ekonomi dan memiliki keunggulan komparatif yang lebih besar dibandingkan dengan industri besar (Chambwere, Muyeye, MacGregor, & Baker, 2011).

Pada umumnya, setiap daerah pasti memiliki produk unggulannya seperti hal nya di Kabupaten Madiun. Kabupaten Madiun merupakan Kabupaten yang memiliki beberapa produk unggulan UMKM daerah. Jenis UMKM di Madiun antara lain brem, sambel pecel, roti bluder, madumongso, manco, janggelan dan lain sebagainya. Jika dibandingkan dnegan produk ungglan daerah sekitar Ponorogo, Ngawi atau Magetan maka Kabupaten Madiun merupakan Kabupaten yang termasuk memiliki produk unggulan yang pasarnya sudah menyebar keseluruh Indonesia. Sehingga produk-produk tersebut harus selalu diinovais supaya eksistensinya di pasar tetap terjaga. Namun, sejauh ini masyarakat luar hanya mengenal produk pasaran saya yakni brem, sambel pecel, dan produk yang lagi terkenal saat ini yakni roti bluder. Sementara itu, di Madiun selatan terdapat satu produk yang tidak kalah menarik dan berkualitas yaini janggelan (cincau hitam).

Cincau hitam (Mesonapalustris Bl.) yang biasa dikenal dengan nama janggelan merupakan salah satu tanaman suku Labiate. Pengobatan

tradisional dan farmakologi Tiongkok mengklaim bahwa heather bermanfaat dalam melawan demam, melawan racun, dan bahkan menurunkan tekanan darah. Keuntungan ini dapat dicapai dengan memanfaatkan rimpang dan daun . Dalam sebuah penelitian, cincau hitam terbukti dapat mengobati tekanan darah tinggi, diabetes, dan gangguan hati. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa kandungan senyawa fenolik dan antioksidan lain seperti KPG (bahan pembentuk gel) yaitu hidrokoloid berwarna coklat tua yang terdapat pada cincau hitam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap aktivitasnya. Aktivitas antioksidan serta hormon dan enzim saling berhubungan erat satu sama lain. inhibitor dalam tubuh. berhubungan dengan tekanan darah tinggi (Widyaningsih, 2007).

Desa Jatisari merupakan desa yang mempunyai potensi yang melimpah, baik potensi alam maupun potensi sumber daya manusia. Potensi yang melimpah ini belum sepenuhnya diberdayakan masyarakat secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Desa Jatisari relatif rendah. Potensi ekonomi (usaha kecil dan menengah industri) desa seperti belum dikelola secara baik dan optimal. Hal ini disebabkan oleh produktivitas masyarakat serta sentuhan teknologi belum digunakan secara optimal sehingga usaha menengah di Desa Jatisari belum berkembang. Masalah saat ini dengan UMKM termasuk kurangnya modal dan pengetahuan teknologi informasi.

Desa Jatisari merupakan desa di Kabupaten Madiun dengan ketersediaan sarana sangat minim dalam pemasaran produk unggul desa

secara digital. Berdasarkan urgensi masalah tersebut dapat ditarik simpulan bahwa potensi ekonomi Desa Jatisari belum berkembang secara maksimal khususnya pada penggunaan teknologi dan produktivitas masyarakat, sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Desa Jatisari relatif rendah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut terkait peran UMKM dalam meningkatkan PAD dengan judul "Peran UMKM Produk Makanan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Jatisari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun"

1.2 Rumusan Masalah

Desa Jatisari merupakan desa di Kabupaten Madiun dengan ketersediaan sarana sangat minim dalam pemasaran UMKM makanan secara digital. Urgensi masalah tersebut dapat ditarik simpulan bahwa potensi ekonomi dari UMKM makanan Desa Jatisari belum berkembang secara maksimal khususnya pada penggunaan teknologi dan produktivitas masyarakat, sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Desa Jatisari relatif rendah. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Peran UMKM Produk Makanan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Jatisari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi UMKM produk makanan dalam proses meningkatkan

pendapatan masyarakat di Desa Jatisari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah mengenai bagaimana peran UMKM produk makanan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Jatisari serta apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM makanan di Desa Jatisari, dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui peran UMKM Produk Makanan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Jatisari Kecmatan Geger Kabupaten Madiun.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi UMKM produk Makanan dalam proses meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Jatisari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat merupakan harapan positif dari penulis terkait kemanfaatan yang akan diberikan oleh hasil dari penelitian ini. Terdapat dua manfaat yang penulis harapkan, yaitu manfaat secara praktis dan manfaat secara akdaemis. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah penjelasannya:

1. Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menambah khasanah keilmuan dan masukan bagi berbagai pihak khususnya kepada Pemerintah Desa Jatisari Kabupaten Maadiun dalam rangka peningkatan produktivitas UMKM, sehingga dapat

dijadikan referensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat d desa tersebut

2. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi civitas akademik dalam pengkajian masalah terkait peran UMKM dalam meningktkan pendapatan masyarakat. Selain itu, untuk penulis selanjutnya, penulis berharap penelitian ini bisa menjadi salah satu bahan acuan untuk memberikan sudut pandang terkait permasalahan UMKM di Indonesia